

ABSTRACT

S, ANGGIA ADELINA. (2021). **The Influence of Holocaust Towards Elie's Personality Development in Elie Wiesel's *Night***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literature has been performing to record the whole memories, experience, thought, ideas, and expression within human's life since the ancient era. This study analyzes the literature of literary work by Elie Wiesel entitled *Night*. The novel tells about the experience of Elie Wiesel in massive massacre by Nazi German soldiers against Jews often called Holocaust. The changing of setting such as place and social during the Holocaust gives big influence to Elie Wiesel. The writer finds this novel is worth to be analyzed because it is based on a true story that displayed an important literature of history society nowadays must know. Therefore, this study aims to show the influence of settings towards Elie's personality development.

There are three objectives of this study. The first aim is to find out the character development of Elie Wiesel as the main character in the novel *Night*. The second is to describe the depiction of Holocaust as Elie's oppressive environment. The last is to find out the significant role of Holocaust in Elie's Personality development.

The writer of this study applies library research in order to collect the finding data. This study uses psychological approach to analyze the personality development of the main character in the data source, the theory of Characterization of M. J Murphy to analyze the characteristics of Elie Wiesel in the whole story, and theory of Personality Development by Elizabeth Hurlock to discover the personality development of Elie Wiesel. In addition, the previous related studies which provide the same topics are also used as the references.

The results of this study show that the initial characteristics of Elie Wiesel are religious, kind hearted, and brave. However, at the end of the story, Elie has changed into a deceitful, skeptic, heartless, and agnostic person. In this study found that Elie's personality is developed by the setting of Holocaust as an oppressive environment provides terror, danger, and cruelty in Jews extermination period which is determined as the main role influenced Elie's new personality. It changes in oppressive environment of Holocaust, society, roles, and self-concept also the occurrence of strong motivation purpose to adapt and survive from the setting of Holocaust in Auschwitz.

Keywords: *Holocaust, personality development, Elie Wiesel, Night*

ABSTRAK

S, ANGGIA ADELINA. (2021). **The Influence of Holocaust Towards Elie's Personality Development in Elie Wiesel's *Night***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sastra telah tampil untuk merekam seluruh kenangan, pengalaman, pemikiran, ide, dan ekspresi dalam kehidupan manusia sejak era kuno. Penelitian ini menganalisis literatur karya sastra dari Elie Wiesel berjudul *Night*. Novel ini menceritakan tentang pengalaman Elie Wiesel dalam pembantaian besar-besaran oleh tentara Jerman Nazi terhadap orang Yahudi yang sering disebut Holocaust. Perubahan latar seperti tempat dan sosial selama Holocaust memberikan pengaruh besar bagi Elie Wiesel. Penulis menemukan novel ini layak untuk dianalisis karena didasarkan pada kisah nyata yang menampilkan literatur penting masyarakat sejarah saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh pengaturan terhadap perkembangan kepribadian Elie.

Ada tiga tujuan penelitian ini. Tujuan pertama untuk mengetahui perkembangan karakter Elie Wiesel sebagai pemeran utama dalam novel *Night*. Yang kedua adalah mendeskripsikan penggambaran Holocaust sebagai lingkungan Elie yang menindas. Yang terakhir adalah mencari tahu peran Holocaust dalam pengembangan kepribadian Elie.

Penulis di penelitian ini menerapkan studi pustaka untuk mengumpulkan data temuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis untuk menganalisis perkembangan kepribadian tokoh utama dalam sumber data. Teori penokohan oleh M. J Murphy untuk menganalisis karakteristik Elie Wiesel dalam keseluruhan cerita, dan teori pengembangan kepribadian oleh Elizabeth Hurlock untuk menemukan pengembangan kepribadian Elie Wiesel. Selain itu, kajian-kajian terkait sebelumnya yang membahas topik yang sama juga digunakan sebagai referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter awal Elie Wiesel adalah religius, baik hati, dan berani. Namun di akhir cerita, Elie berubah menjadi penipu, skeptis, tidak berperasaan, dan agnostik. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kepribadian Elie yang dikembangkan oleh latar Holocaust sebagai lingkungan yang menindas memberikan teror, bahaya, dan kekejaman pada masa pemusnahan Yahudi yang ditentukan sebagai peran utama mempengaruhi kepribadian baru Elie. Perubahan itu terjadi pada lingkungan Holocaust yang menindas, masyarakat, peran, dan konsep diri serta terjadinya tujuan motivasi yang kuat untuk beradaptasi dan bertahan dari latar tempat Holocaust di Auschwitz.

Kata kunci: *Holocaust, personality development, Elie Wiesel, Night*